

ABSTRAK

Kabupaten Pemalang merupakan salah satu kabupaten di Indonesia dengan sistem TPA open dumping yang sudah terlampaui daya tampungnya. Hal ini mengakibatkan munculnya masalah terkait persampahan yang membuat TPA ini harus ditutup akibat adanya protes dari masyarakat sekitar. Penutupan satu-satunya TPA di Kabupaten Pemalang, yaitu TPA Pesalakan, menyebabkan TPS terutama di wilayah perkotaan terlampaui daya tampungnya dan sampah-sampahnya berserakan di jalanan. Ketidadaan TPA pada suatu wilayah khususnya Kabupaten Pemalang yang belum memiliki sistem pengolahan sampah yang baik merupakan sebuah masalah besar. Namun, keberadaan TPA pun perlu memperhatikan banyak hal agar tidak memberikan dampak negatif kepada masyarakat sekitar.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari alternatif lokasi TPA baru di Kabupaten Pemalang dan menganalisis kesesuaian lokasi TPA Pesalakan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi lapangan, wawancara, dan studi literatur. Teknik analisis yang digunakan menganalisis kesesuaian lokasi TPA Pesalakan adalah analisis overlay. Sedangkan untuk mencari alternatif lokasi TPA baru, digunakan analisis penggunaan lahan, analisis kesesuaian dan rasterisasi, analisis pembobotan (weighted overlay) dan analisis overlay.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa TPA Pesalakan tidak sesuai untuk digunakan kembali karena jaraknya yang terlalu dekat dengan permukiman, sehingga menimbulkan dampak negatif yang signifikan terhadap masyarakat sekitar. Sebagai lokasi alternatif pembangunan TPA baru di Kabupaten Pemalang, terdapat empat lokasi terpilih yang semuanya berlokasi di Desa Wanarata, Kecamatan Bantarbolang. Lokasi alternatif pertama memiliki luas 14,64 hektar dengan estimasi masa pakai 5 tahun. Lokasi alternatif kedua memiliki luas 5,8 hektare dengan estimasi masa pakai 2 tahun. Lokasi alternatif ketiga memiliki luas 5,68 hektar dengan estimasi masa pakai 2 tahun. Serta lokasi alternatif keempat memiliki luas 5,48 hektar dengan estimasi masa pakai 2 tahun. Hasil analisis ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Pemerintah Kabupaten Pemalang dalam menentukan lokasi TPA di Kabupaten Pemalang untuk meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan dari operasional TPA.

Kata Kunci : TPA, Lokasi, Kesesuaian